

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Beberapa simpulan yang dapat diambil dari laporan pembuatan film animasi 2D ini, yaitu:

- a. Masyarakat Indonesia kurang menghargai animasi karya lokal, oleh karena itu untuk menarik perhatian masyarakat Indonesia, sebaiknya animasi diberi sedikit sentuhan yang mengandung unsur luar negeri.
- b. Langkah-langkah pembuatan film animasi 2D cerita rakyat Asal-Usul Huruf Jawa dengan teknik *motion graphic novel* yang pewarnaannya menggunakan teknik *digital painting*, yaitu sebagai berikut:
 1. Penentuan cerita yang diambil dari cerita rakyat Asal-Usul Huruf Jawa. Setelah menentukan cerita, maka dapat dibuat sinopsisnya, kemudian dilanjutkan ke pembuatan *script*.
 2. Membuat *storyboard* berdasarkan *script* yang telah dibuat sebelumnya. Setelah *storyboard* selesai dibuat, maka desain karakter serta desain *background* dapat mulai ditentukan.
 3. Setelah desain karakter dan desain *background* selesai dibuat, maka selanjutnya adalah melakukan pewarnaan dengan teknik digital painting. Pewarnaan secara digital painting yaitu pewarnaan yang bukan secara blok, sehingga warna yang dihasilkan lebih kompleks.

4. Setelah selesai diberi pewarnaan, maka langkah selanjutnya yaitu proses animasi. Dalam proses animasi, gambar karakter yang telah diberi warna, digerak-gerakkan sesuai dengan alur cerita.
 5. Langkah terakhir dalam pembuatan animasi 2D ini yaitu *editing* dan pemberian *special effect*. Dalam proses *editing*, yang perlu diperhatikan ketika menyatukan gambar dengan suara yaitu ketepatan gerakan dengan suara yang muncul. Selain itu juga musik latar belakang yang dipilih haruslah sesuai untuk menciptakan suasana yang sesuai dengan cerita. Pemberian *special effect* berfungsi untuk membubuhkan kesan yang lebih menarik dalam sebuah adegan.
- c. Pembuatan film animasi 2D ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu tahap pra produksi, tahap produksi, dan tahap pasca produksi. Dalam proses pengerjaan ketiga tahap tersebut, diperlukan suatu perencanaan alur kerja terlebih dahulu, agar tidak terjadi kesalahan ketika melakukan proses pembuatan.
 - d. Membuat film animasi 2D dengan teknik pewarnaan yang menggunakan teknik *digital painting* membutuhkan kesabaran. Hal ini disebabkan karena memberikan pewarnaan dengan *digital painting* dilakukan dengan proses pewarnaan menggunakan *brush* sedemikian rupa sehingga menciptakan suatu gambar yang kesannya tidak *flat*.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat dibangun dari pembuatan film animasi 2D ini yaitu:

- a. Unsur cerita dalam film animasi 2D yang mengangkat tema dari cerita rakyat Asal-Usul Huruf Jawa ini dapat dikembangkan dengan penambahan konflik-konflik serta penyelesaian konflik yang lebih jelas.
- b. Penggunaan teknik bone dapat disempurnakan, sehingga tidak menyebabkan gambar karakter terkesan mengecil pada beberapa bagian anggota gerak ketika dianimasikan.
- c. Dubbing suara karakter dapat lebih disesuaikan, dengan pengucapan yang lebih jelas.
- d. Musik latar belakang dapat *diarrange* sendiri, sehingga tidak perlu mengambil dari musik orang lain, walaupun *free*.